

## Pembentukan Pendidikan Karakter Melalui Komunikasi Efektif

**Jummaini**

Program Studi Megister Pendidikan Biologi, Universitas Riau

\*Corresponding author: Jummaini7738@grad.unri.ac.id

**Abstrak :** Komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat keberhasilan seseorang dalam bersosialisasi. Hal ini disebabkan, komunikasi merupakan wadah bagi setiap orang dalam menyatakan ide atau pendapatnya agar orang lain bisa memberikan respon sesuai yang diharapkan. Melalui komunikasi, setiap orang mengetahui dan memahami keinginan individu lain sehingga mereka bisa sama-sama memberikan respon atas keinginan tersebut. Dalam Proses Pembelajaran guru memiliki peranan yang penting dalam membangun interaksi antara sesama siswa, antara guru dan siswa atau antara anggota sekolah yang lain. Komunikasi yang efektif memiliki ketentuan, syarat, prinsip dan strategi yang universal sehingga eksistensinya hingga saat ini cukup signifikan diaplikasikan dalam pendidikan karakter.

**Kata Kunci :** Besosialisasi, komunikasi efektif, pendidikan karakter

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang merupakan internalisasi nilai pada proses perkembangan manusia memiliki implikasi pada pembentukan karakter yang mengarah pada tingkah laku manusia, mulai dari masa kandungan, anak-anak, remaja hingga dewasa. Dengan kata lain, karakter seseorang tampak pada perilaku ekuivalen dengan pendidikan yang diterimanya. Oleh karena itu, pendidikan harus dikemas sedemikian rupa, baik bahan maupun pengelolaannya agar terbentuk karakter yang baik dan seseorang dapat berperilaku dengan baik pula. Agar pendidikan dapat diterima dengan sempurna, maka harus ada media yang tepat yang dapat menyampaikan semua pesan yang bermuatan nilai pendidikan. Media tersebut adalah komunikasi.

Komunikasi menjadi bagian rutinitas sehari-hari dan secara otomatis akan berimplikasi secara langsung terhadap karakter diri sendiri melalui pembiasaan sehingga menjadi kebiasaan dan juga berdampak secara tidak langsung terhadap orang lain, apakah dalam proses yang cepat ataupun lambat tergantung pada intensitas dan efektifitas komunikasi.

Komunikasi juga mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam membangun interaksi dan menyampaikan pesan edukatif, berupa materi ajar dari pendidik kepada peserta didik agar materi belajar dapat diterima dan dicerna dengan baik, dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan perubahan tingkah laku peserta didik. Keberhasilan mewujudkan tujuan pendidikan sangat tergantung kepada efektivitas proses komunikasi pendidikan yang berlangsung di sekolah antara pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik harus memahami konsep dasar ilmu komunikasi, tujuan dan fungsi komunikasi, komponen komunikasi, komunikasi efektif, dan tidak kalah pentingnya adalah komunikasi pendidikan.

Melihat signifikansinya, maka komunikasi pendidikan harus memiliki muatan nilai, mutu, terarah, tepat dan sebagainya. Dengan kata lain, komunikasi dalam pendidikan karakter harus efektif sehingga terbentuk pribadi yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri, sebagaimana tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.



## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1. Pendidikan Karakter

Karakter merupakan sikap, sifat, tingkah laku baik seseorang yang muncul dalam pergaulan (Wyne). Sifat dan sikap serta akhlak seseorang akan berbeda dengan yang lainnya (KBBI). Individu yang memiliki karakter baik memiliki nilai-nilai kepercayaan diri, rasional, mandiri, kreatif, inovatif, memiliki wawasan yang luas dan bermoral atau berakhlak mulia

Pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Dalam Dunia Pendidikan Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Dalam proses pembelajaran pendidikan bukan hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, namun yang tidak kalah pentingnya pendidik juga merupakan seorang tauladan atau model yang akan menjadi panutan peserta didik.

### 2.2. Fungsi Pendidikan Karakter

Secara umum fungsi pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik. Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik. Perilaku baik yang dimiliki peserta didik akan membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multikultur. Sehingga mampu meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional. Pendidikan karakter seharusnya dilakukan sejak dini, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pendidikan ini bisa dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan, serta memanfaatkan berbagai media belajar. Pada dasarnya tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong. Untuk mencapai tujuan tersebut maka di dalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, dan Budaya.

### 2.3. Pengertian Komunikasi

Dasar pertama dalam memahami hakikat manusia adalah proses komunikasi. Dikatakan sebagai proses karena aktivitas ini melibatkan peranan banyak elemen atau tahapan yang meskipun terpisah-pisah, Namun semua tahapan ini saling terkait sepanjang waktu. Contoh dalam percakapan yang sederhana saja selalu ada langkah seperti penciptaan pesan, pengiriman, penerimaan, dan interpretasi terhadap pesan (Liliweri, 2011: 34). Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti menjadikan sesuatu milik bersama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (dalam Onong Uchjana, 2007:9). Proses komunikasi akan berhasil jika terjadi pertukaran verbal pikiran ataupun gagasan (Jhon B. Hoben,). Berdasarkan beberapa definisi diatas:

Komunikasi adalah aktifitas penyampaian ide, gagasan, kritikan, informasi atau tanggapan dari seseorang kepada orang lain yang memiliki makna. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan, komunikasi memiliki beberapa fungsi seperti dijelaskan Harold D. Lasswell dalam Cangara (2008), yaitu untuk mengontrol dan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta melakukan transformasi budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kemudian Sean MacBride dalam Cangara (2008), menguraikan beberapa fungsi komunikasi yang juga diterapkan pada komunikasi pendidikan, diantaranya : 1) Informasi; mengumpulkan dan menyampaikan informasi baik skala lokal, nasional maupun internasional agar bisa diketahui oleh orang lain. 2) Sosialisasi; mengajarkan pengetahuan pada orang lain agar bersikap dan berperilaku sesuai nilai yang ada. 3) Motivasi; mendorong orang untuk menjadi lebih baik pada berbagai hal 4) Pendidikan; memberi kesempatan pendidikan yang lebih luas salah satunya lewat sajian materi yang efektif dan mengesankan. 5) Bahan diskusi; komunikasi juga berfungsi untuk mencapai kata sepakat pada setiap perbedaan lewat penyediaan informasi yang memadai. 6) Hiburan; komunikasi juga mampu menjawab kebutuhan manusia akan hiburan melalui pesan-pesan yang lucu, indah dan menyenangkan.



## 2.4. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu untuk menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlihat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman dan umpan balik seimbang, dan melatih menggunakan bahasa non verbal secara baik (Suprpto, 2017). Menurut Larson dan Knapp (2016) komunikasi yang efektif dapat dicapai dengan mengusahakan ketepatan (accuracy) yang paling tinggi derajatnya antara komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Komunikasi yang efektif hanya dapat terjadi jika komunikator dan komunikan memiliki persamaan dalam pengertian, sikap dan bahasa. Sebuah komunikasi dikatakan efektif apabila: 1). Pesan dapat diterima dan dimengerti serta dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh pengirimnya. 2). Pesan yang disampaikan oleh pengirim dapat disetujui oleh penerima dan ditindaklanjuti dengan perbuatan yang diminati oleh pengirim. 3). Tidak ada hambatan yang berarti untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk menindaklanjuti pesan yang dikirim. Komunikasi yang efektif terjadi bila makna yang dimaksudkan oleh pengirim berita dan makna yang ditangkap oleh penerima berita itu sama dan satu (Burhanuddin, 2014). Penelitian Rakhmat (2008) menyebutkan, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang terjadi apabila suatu pesan yang dikirimkan komunikator kepada penerima pesan (komunikan) dapat diterima dengan baik atau sama dengan pesan yang dimaksudkan oleh pengirim pesan, sehingga tidak terjadi salah persepsi. Pada saat menyampaikan pesan, pengirim perlu memastikan apakah pesan yang disampaikan telah diterima dengan baik oleh penerima pesan. Sementara penerima pesan perlu berkonsentrasi agar pesan dapat diterima dengan baik dan memberikan umpan balik (feedback) kepada pengirim. Umpan balik menjadi penting sebagai proses klarifikasi untuk memastikan tidak terjadi salah interpretasi terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi sebagai suatu proses mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi sehingga proses komunikasi dapat berjalan lancar.

## 2.5. Membentuk karakter melalui Komunikasi efektif.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bila menilik dari tujuan Perpres tersebut Pendidikan memerlukan sarana komunikasi yang dapat sangat membantu penyampaian informasi secara cepat, jelas, dan tepat. Topik yang masih menjadi perbincangan dalam dunia pendidikan sampai saat ini adalah mengenai pendidikan karakter.

Dunia pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter individu. Dalam hal ini, pendidik utamanya guru diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik. Salah satu yang dapat membantu para pendidik atau guru untuk membentuk karakter peserta didik adalah melalui komunikasi yang efektif.

Proses belajar di sekolah sangat membutuhkan adanya komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif diperlukan agar pendidik dan peserta didik dapat bersama-sama mencapai tujuan dalam pembelajaran, salah satunya dalam memperkuat karakter peserta didik. Komunikasi efektif memiliki banyak manfaat bagi pendidik dan peserta didik, yaitu: 1). Mengoptimalkan potensi diri peserta didik. 2). Memperkuat minat belajar peserta didik. 3). Memperbarui rasa aman dan kepercayaan antara peserta didik dan pendidik. 4). Membangun semangat kerjasama yang efektif dan efisien di kelas. 5). Memperkuat hubungan pendidik dan peserta didik.

Komunikasi akan efektif ketika dua pihak yaitu komunikator dan komunikan saling berinteraksi dan merespon pesan sesuai tujuan dan keinginan kedua pihak. Dalam dunia pendidikan, pendidik dan peserta didik harus mengetahui kunci berkomunikasi secara efektif, khususnya dalam memperkuat karakter peserta didik, yaitu: 1). Berbicara jujur, sesuai dengan kebenaran. 2). Kata-kata santun, bermanfaat, sopan, lemah lembut. 3). Tiga kata sakti (maaf, tolong, terima kasih) dan 3s (senyum, salam, sapa). 4). Berpikir positif, kontrol emosi, konsisten dalam perbuatan

Mengingat manfaat yang besar dan dampak positif dalam komunikasi efektif tersebut, hendaknya pendidik dapat mengoptimalkan perannya dalam proses pendidikan bagi semua peserta didik. Dengan sarana komunikasi yang efektif maka karakter peserta didik akan mengalami penguatan.



### 3. KESIMPULAN

Komunikasi efektif merupakan bagian penting dalam interaksi manusia pada umumnya. Peserta didik perlu berlatih dengan giat untuk dapat meningkatkan komunikasinya secara efektif. Pendidik sebagai fasilitator dan figur model bagi peserta didik, senantiasa memberikan teladan yang baik dalam hal komunikasi. Ketercapaian budaya komunikasi yang baik dan efektif tentu mendorong tumbuhnya karakter peserta didik menjadi lebih kuat.

### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam atas pendanaan penelitian ini melalui hibah Penelitian Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan (PPKBK), sebagaimana tercantum dalam Keputusan Rektor No. 919/UN40/PT.01.02/2024 yang diterbitkan pada tahun 2024

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Hoirun Nisa, (2016). Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Karakter Vol. 10 No. 1 Januari 2016 | 49-63
- Nyoman Rajeg Mulyawani, I Gusti Lanang Rai Arsanaii, (2020), Strategi Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter, *Jurnal IKIP PGRI Bali*
- Yossita Wisman, (2017) Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal NomosEca*,
- Ujang Mahadi, (2021), PENDIDIKAN (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran), JOPPAS : *Journal of Public Policy and Administration Silampari*
- Ratri Kusumaningtyas (2019), Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Baki, *Jurnal Biologiku s: Jurnal Penelitian Pendidik an Biologi dan Biologi* 4, 2
- Muhtar, Supriadi, (2021), MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA TINGKAT PERGURUAN TINGGI, *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM: PENDEKATAN INTERDISIPLINER*, VOL 5, NO 2.
- Amirah Diniaty, Mengembangkan komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik, *Jurnal U*